

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah deskriptif yang punya tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa mutlak yang berlangsung dimasa kini. Jenis rancangan penelitian deskriptif yang digunakan yaitu rencana penelitian studi kasus. Penelitian secara intensif kalau satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi, kendati kuantitas subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti terlampau luas (Nursalam,2015).

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian deskripsi kualitatif ini adalah pemberian pengertian tentang asuhan keperawatan yang diberikan kepada satu anggota keluarga yang mengalami hipertensi tanpa komplikasi bersama dengan model keluarga Nuclear family yaitu keluarga yang terdiri dari bapak,ibu dan anak yang berada dalam satu tempat tinggal sebagai proses dalam asuhan keperawatan keluarga untuk mencukupi kebutuhan kesegaran dan pemecahan masalah pada keluarga yang salah satu anggota keluarganya menderita hipertensi tanpa komplikasi. Dalam penelitian asuhan keperawatan klien hipertensi difokuskan untuk mendeskripsikan masalah keperawatan pasien yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Batasan istilah ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas NgulanKulon Kabupaten Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah orang yang diikuti sertakan di dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memiliki tanggung jawab cocok bersama dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2007). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah keluarga yang salah satu anggota keluarga mengalami hipertensi yaitu dengan kriteria :

- 1) Hipertensi tanpa komplikasi dan tanpa penyakit lainnya seperti stroke
- 2) Keluarga kooperatif
- 3) Keluarga dalam keadaan sadar penuh, dan bersedia untuk memberikan informasi yang diperlukan

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan kepada keluarga dengan salah satu anggota menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ngulankulon Kabupaten Trenggalek. Pada tanggal 27 Februari 2024 dan 12 Maret 2024 dengan kunjungan sebanyak 2 minngu kunjungan

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kami sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen (Setiadi, 2013:139). Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan dua orang untuk

saling bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga bisa dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan ataupun makna dalam sebuah topik (Esterbreg dalam Sugiyono 2015:72). Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Pada studi kasus ini wawancara digunakan untuk menyusun data dari anamnesa atau pengkajian dengan menggunakan pedoman wawancara terpimpin.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan apabila subyek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2012). Peneliti menggunakan metode observasi dengan pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menilik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan (Widodo, 2017: 69). Pada studi kasus ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosa keperawatan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Widodo, 2017: 69). Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu

pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada studi kasus ini menggunakan sumber informasi tambahan dengan memperpanjang waktu pengamatan.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Pengumpulan Data

1) Tahap Awal

Diterbitkannya surat izin penelitian dari Kaprodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek nomor AR.02.02/F.XXI.15.5/73/2024, kemudian peneliti meminta izin ke Kesbangpol Trenggalek nomor 070/047/406.030/2024, kemudian peneliti menyerahkan surat ke Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek dan Puskesmas NgulanKulon nomor 000.921866/406.010/2024.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Menentukan partisipan penelitian

Jika sudah mendapatkan partisipan dengan salah satu anggota keluarga mengalami hipertensi tanpa komplikasi selanjutnya peneliti mengobservasi keadaan keluarga tersebut. selanjutnya peneliti memberi penjelasan kepada keluarga partisipan tersebut tentang tujuan penelitian dan dilakukan inform consent, dengan meminta kesedian klien untuk dijadikan subjek penelitian dengan sukarela tanpa ada paksaan. Jika sudah dinyatakan kesediaanya untuk menjadi subjek penelitian, partisipan dipersilahkan untuk

menandatangani inform consent, apabila partisipan tidak bersedia maka peneliti tetap menghormati keputusannya tersebut dan mencari partisipan yang lain yang bersedia untuk menjadi partisipan penelitian.

- b) Setelah mendapatkan partisipan, peneliti memberikan penjelasan kepada partisipan tentang tujuan, kerahasiaan data, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap partisipan.
- c) Peneliti meminta persetujuan kepada partisipan penelitian untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
- d) Kemudian peneliti melakukan kontrak waktu dengan partisipan selama 3 kali kunjungan dalam rentang waktu 2 minggu. Kegiatan pengambilan data dilakukan selama tiga bulan. Setiap pertemuan dilakukan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.
- e) Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui metode wawancara terstruktur dengan lembar kuesioner (*Open ended questions*) metode wawancara untuk mengkaji pengetahuan diet rendah garam.
- f) Peneliti mendokumentasikan semua hasil ditulis dalam lembar observasi untuk kemudian dilakukan pengolahan dan analisa dari data yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan.

3.7.2 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan

lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melakukan suatu proses penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan kepada pihak di Puskesmas Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan, kemudian diajukan kepada responden yang diteliti dengan mempertahankan masalah etika seperti:

3.8.1 *Inform Consent* (lembar persetujuan)

Memberi lembar persetujuan kepada klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, dijelaskan tujuan studi kasus setelah itu diajukan permohonan untuk menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan.

3.8.2 Anomity (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya cukup dengan inisial nama.

3.8.3 Cofidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti